



11 Agustus 2026

Morning Brief

Sentimen Data Ritel

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
GIAA	33.33	FORU	-15.00
GMFI	31.48	BAIK	-14.94
SULI	27.78	VOKS	-10.37
STAR	24.81	MITI	-5.77
IOTF	24.53	RODA	-5.41

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,795.00	-6.0	-0.03
EURUSD (USD)	1.1547	-0.00111	-0.10
GPBUSD (USD)	1.3512	0.00202	0.15
BTCUSD (USD)	63,928.04	-1,007.7	-1.55

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,406.92	64.53	1.49
Brent Oil (USD/Barrel)	87.73	4.16	4.98
Tin 3M (USD/Tonne)	55,752.00	222.0	0.40
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,925.00	-79.0	-0.46
Copper 3M (USD/Tonne)	13,160.00	-916.0	-6.51
Coal 'Oct (USD/Tonne)	136.20	4.55	3.46
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,189.00	11.75	1.00

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

August 10th, 2026

Last Price (IDR)	6,365.37
Change (%)	-0.69
Volume (IDR Billion)	46.97
Value (IDR Trillion)	18.20
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	829.70

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (10/8/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,69% atau berkurang 44,28 basis point ke level 6.365,37. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.362,76 hingga batas atas pada level 6.462,74. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Consumer Non Cyclical* yang melemah 1,37% diikuti oleh *Infrastructures* turun 1,25% dan sektor *Industrials* turun 0,74% dengan Indeks LQ45 melemah 0,96% dan JII turun 0,89%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen dari rilis data penjualan ritel yang diharapkan pasar bisa terjadi kenaikan setelah dalam beberapa bulan terakhir terus melemah.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	53,975.98	-0.11%
Nasdaq	26,605.36	-0.32%
FTSE	10,862.50	-0.35%
Shanghai	3,966.59	0.67%
Hang Seng	25,937.49	1.05%
Nikkei	66,970.22	2.08%
Straits Times	5,698.43	1.05%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,11% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,32 pada perdagangan di Senin (10/8/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah investor di AS melakukan aksi jual dalam jangka pendek menjelang rilis data CPI dan PPI. Adapun, *Brent Oil* naik 4,98% dan *Spot Gold* naik 1,49%.

Daily Pick

UNTR

PTPP

SBMA



Company News

IMPC Perkuat Ekosistem Industri Polimer, Gelontorkan Investasi Rp 250 Miliar (IMPC)

PT Impact Pratama Industri Tbk (IMPC) memperkuat ekosistem industri polimer melalui pengembangan Impact Polymer Science Institute (IPSI), yang dibangun dengan investasi sekitar Rp 250 miliar. Investasi tersebut diarahkan untuk membangun pusat pembelajaran polimer berstandar internasional, sekaligus memperkuat ketersediaan sumber daya manusia terampil yang sesuai dengan kebutuhan industri polimer Indonesia. Investasi tersebut diarahkan untuk membangun pusat pembelajaran polimer berstandar internasional. (sumber: Kontan)

Bumi Arsana Mulia Borong Saham Ancora Rp 73,51 Miliar, Resmi Jadi Pegang 25,6 (OKAS)

PT Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS) memiliki pemegang saham baru. Hal ini diungkap dalam keterbukaan informasi di BEI pada Senin (10/8/2026) yang menyebut PT Bumi Arsana Mulia telah membeli sebagian saham di emiten produsen bahan peledak dan jasa peledakan di sektor pertambangan tersebut. Dalam keterbukaan informasi di BEI, Bumi Arsana Mulia membeli sebanyak 607.521.388 saham OKAS dengan nilai Rp 73,51 miliar pada 4 Agustus 2026. Dengan adanya transaksi ini, Bumi Arsana Mulia kini memiliki 25,60% saham OKAS. (sumber: Kontan)

Laba Integra Indocabinet Turun 25%, Pendapatan Rp 1,45 Triliun di Semester I (WOOD)

PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) memperoleh pendapatan konsolidasi sebesar Rp 1,452 triliun, meningkat tipis 0,08% secara tahunan yoy dari Rp 1,451 triliun pada semester pertama tahun lalu. Namun, dari bottom line, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan WOOD tercatat menurun ke Rp 64,60 miliar dari Rp 86,60 miliar pada semester I-2025. Bisnis building components menjadi penopang utama dengan kontribusi 87% dari total pendapatan, tumbuh tipis 0,15% yoy di tengah ketidakpastian yang membayangi kebijakan perdagangan Amerika Serikat (AS). (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Pasar SUN Bullish, Premi Risiko Sedikit Terpangkas

Sentimen bullish mewarnai pasar Surat Utang Negara (SUN) pada perdagangan Senin (10/8/2026). Dari 19 tenor SUN, ada 15 tenor yang mencatat penurunan yield. Melansir data Bloomberg, SUN tenor 4 tahun turun paling dalam, 6,3 basis poin (bps) menjadi 7,15%, sedangkan yield 10 tahun turun 1,9 bps menjadi 7,26%. Bahkan tenor 1 dan 2 tahun kembali berada di kisaran 6,96-6,99% setelah terpangkas 4,4 bps dan 1,6 bps. Penurunan yield yang terjadi pada tenor-tenor pendek seperti 1-4 tahun, bisa dibaca sebagai turunnya premi ketidakpastian terhadap kebijakan moneter dalam jangka pendek. Dengan kata lain, pasar merespons positif aset rupiah hari ini lantaran pergantian Gubernur BI tak otomatis berarti adanya pergantian rezim kebijakan moneter. Akan tetapi, respons positif pasar hari ini dengan penguatan yang terjadi di pasar SUN dan rupiah terapresiasi ke Rp17.770/US\$ setelah menguat 0,69%, lebih tepat dibaca sebagai respons terhadap berkurangnya ketidakpastian. Pasar memang menyukai kepastian, tetapi setelah proses pencalonan selesai, perhatian akan tetap bergeser kepada kebijakan yang lebih aktual. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

UNTR

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 24200

Entry Buy: 24050 - 24100

Support: 24000 - 24025

Cut Loss: 23975



PTPP

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 214

Entry Buy: 202 - 206

Support: 198 - 200

Cut Loss: 196



SBMA

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 117

Entry Buy: 110- 112

Support: 108 - 109

Cut Loss: 107





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497